

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kas merupakan bagian dari aset perusahaan yang paling likuid dan dapat digunakan dengan segera untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

Semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha menuntut perusahaan untuk dapat mengelola keuangannya dengan tepat. Keberadaan kas dalam sebuah perusahaan sangat penting karena tanpa kas akan mengakibatkan aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan (Afza & Adnan, 2007).

Gill dan Shah (2012) mendefinisikan penahanan dana sebagai kas di tangan atau tersedia untuk diinvestasikan pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada investor. Dengan demikian penahanan dana dilihat sebagai kas atau setara kas yang dapat dengan mudah diubah bentuknya menjadi kas.

Menurut Jensen dan Michael (1986) dalam teori keagenan, manajer akan mendapatkan insentif jika manajer dapat memperbesar arus kas bebas perusahaan.

Hal ini karena penentuan tingkat penahanan dana perusahaan merupakan salah satu keputusan keuangan penting yang harus dibuat oleh seorang manajer. Ketika terdapat aliran kas masuk, seorang manajer harus memutuskan untuk membagikannya kepada para pemegang saham sebagai dividen atau melakukan pembelian kembali saham, menginvestasikannya atau mungkin menyimpannya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang (Ginglinger & Saddour, 2007).

Secara umum, penahanan dana dijelaskan menggunakan tiga teori utama, yaitu *trade-off theory*, *pecking order theory*, dan *agency theory*. Pertama, *trade-off theory* yang menyatakan bahwa terdapat dua konsep dalam penahanan dana, yaitu biaya penahanan dana dan manfaat yang didapatkan dari penahanan dana dalam jumlah yang optimal. Kedua, *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa pembiayaan pada dasarnya berasal dari tiga sumber, yang pertama berasal dari laba yang ditahan., kedua berasal dari hutang, dan pilihan alternatif terakhir adalah dengan mengeluarkan ekuitas. Ketiga, *agency theory* yang menghubungkan tingkat penahanan dana di suatu perusahaan dengan bagian manajerial, di mana manajer pada perusahaan dengan peluang investasi rendah cenderung untuk menahan kas daripada membayarkannya kepada pemegang saham (Daher, 2010).

Penelitian mengenai penahanan dana sudah banyak dilakukan sebelumnya. Satu di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anjum dan Malik (2013) yang melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi penahanan dana pada perusahaan non-keuangan di Paskitan. Dalam penelitian tersebut digunakan lima variabel yang diduga dapat mempengaruhi penahanan dana, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, modal kerja bersih, *cash conversion cycle*, pertumbuhan penjualan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap penahanan dana kecuali pertumbuhan penjualan.

Penentuan tingkat penahanan dana bukanlah perkara mudah. Masalah penahanan dana juga dapat dipandang sebagai masalah penting jika dilihat dari

besarnya dana yang diinvestasikan dalam aset lancar. Melihat situasi yang dihadapi oleh manajemen dalam hal penahanan dana, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Sebelum Bunga dan Pajak, *Capital Expenditure*, Leverage, Market-to-Book Ratio, Arus Kas, Modal Kerja Bersih, dan Return On Assets Terhadap Penahanan Dana Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” untuk membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan mengenai hal penahanan dana perusahaan. Selain itu, untuk mendukung penelitian ini, penulis juga akan memperluas penelitian dengan menggunakan data-data dan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas maka permasalahan dalam penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penahanan dana perusahaan di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap penahanan dana?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara laba sebelum bunga dan pajak terhadap penahanan dana?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *capital expenditure* terhadap penahanan dana?

4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap penahanan dana?
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *market-to-book ratio* terhadap penahanan dana?
6. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas terhadap penahanan dana?
7. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja bersih terhadap penahanan dana?
8. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on assets* terhadap penahanan dana?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan penahanan dana.
2. Untuk mengetahui apakah laba sebelum bunga dan pajak berpengaruh signifikan dengan penahanan dana.
3. Untuk mengetahui apakah *capital expenditure* berpengaruh signifikan dengan penahanan dana.
4. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh signifikan dengan penahanan dana.

5. Untuk mengetahui apakah *market-to-book ratio* berpengaruh signifikan dengan penahanan dana.
6. Untuk mengetahui apakah arus kas berpengaruh signifikan dengan penahanan dana.
7. Untuk mengetahui apakah modal kerja bersih berpengaruh signifikan dengan penahanan dana.
8. Untuk mengetahui apakah *return on assets* berpengaruh signifikan dengan penahanan dana.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pustaka khususnya dalam bidang manajemen keuangan, serta dapat menjadi kajian teoritis dan referensi bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

2. Bagi Para Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai suatu informasi dan referensi bagi para investor mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penahanan dana sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan terutama pihak manajemen dalam mengambil keputusan mengenai hal penahanan dana perusahaan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan lima bab dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang menjabarkan mengenai bab-bab yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi kerangka teoretis tentang model penelitian-penelitian terdahulu, teori mengenai variable penelitian yang melandasi pengembangan model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yaitu terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta uji normalitas dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup yang mengemukakan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dalam menyusun penelitian ini, serta rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya.